

**KETERLIBATAN SISWA DALAM BELAJAR PKN
DI SMAN 1 LEMBAH GUMANTI**

Skripsi

*Diajukan kepada Tim Penguji Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan.*



**Oleh:
FRILIZIA OKTAVIA
2005/67906**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU – ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Keterlibatan Siswa Dalam Belajar PKn Di SMAN 1 Lembah
Gumanti
Nama : FRILIZIA OKTAVIA
Nim : 2005/67906
Program Studi : Pendidikan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu – Ilmu Sosial

Padang, Juli 2012

Disetujui:

Pembimbing I



Drs. Dasman Lahin, M.Pd, Ph.D
NIP. 19581017 198503 1 001

Pembimbing II



Drs. M. Fachri Adnan, M.Si, Ph.D
NIP. 19570416 198602 1 001

Diketahui Oleh

Ketua Jurusan



Drs. M. Fachri Adnan, M.Si, Ph.D
NIP. 19570416 198602 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu – Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang*

KETERLIBATAN SISWA DALAM BELAJAR PKN DI SMAN 1 LEMBAH GUMANTI

Nama : FRILIZIA OKTAVIA
Nim : 2005/67906
Program Studi : Pendidikan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juli 2012

Tim Penguji:

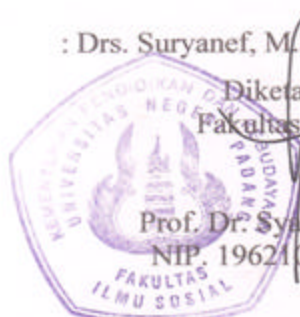
	Nama
Pembimbing I	: Drs. Dasman Lanin, M.Pd, Ph.D
Pembimbing II	: Drs. M. Fachri Adnan, M.Si, Ph.D
Penguji	: Dra. Maria Montessori, M.Ed, M.Si
Penguji	: Dra. Hj. Fitri Eriyanti, M.Pd, Ph.D
Penguji	: Drs. Suryanef, M.Si

Tanda Tangan



Diketahui Dekan
Fakultas Ilmu Sosial

Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 196210011989031002



Anda Bisa Menunda Untuk Berubah Karena Banyaknya Urusan. Tapi Hidup Tidak Pernah Menunda Urusannya Untuk Menunggu Anda Berubah Sebuah rencana yang hebat dapat gagal hanya karena kurangnya kesabaran.

Berlayarlah Dan Temukan Muara Hikmah Di Pulau Samudera Cinta. Waspadalah Diri Dari Sesat Didalamnya. Semua Pelayaran Kita Tertuju Pada Satu Muara Cinta, Yaitu Mendapatkan Cinta Abadi Yang Esa. Jika anda tidak pernah merasakan kegagalan, itu artinya anda belum mengetahui artinya sebuah keberhasilan.

Jika semangat TIADA HENTI ... Kemudahan itu akan sering datang MENGHAMPIRI Kadang lebih baik diam daripada menceritakan masalahmu, karena kamu tahu sebagian orang hanya penasaran, bukan karena mereka peduli. Jangan berhenti berupaya ketika menemui kegagalan. Karena kegagalan adalah cara Tuhan mengajari kita tentang arti kesungguhan.

Kesedihan hanyalah batu penghalang, Ketika Anda tidak bahagia, kerikilpun terlihat seperti Doa itu penting, namun yang menentukan sebuah doa terkabul adalah kualitas orang yang berdoa. Wanita tak seharusnya menjadi bulan yang dengan mudah bisa dilihat semua lelaki, Tetapi jadilah matahari yang silaunya akan membuat lelaki tertunduk sebelum memandangnya.

Daripada Mengeluh Mawar bertangkai penuh duri, Lebih baik bergembira bahwa tangkai berduri itu berbunga mawar Kebanggaan masa muda adalah: kekuatan dan kecantikan. Sedangkan kebanggaan masa tua adalah: MENGENDALIKAN LIDAH Bila Anda sedang merasa terjebak dalam sebuah lubang, berhentilah menggali.

Setiap jiwa yang dilahirkan sebenarnya telah tertanam benih untuk mampu mencapai puncak kesuksesan kehidupan. Namun, benih itu tidak akan pernah bisa tumbuh dengan baik tanpa di beri pupuk bernama keberanian. Orang yang cemerlang melihat setiap halangan sebagai peluang untuk mengasah potensi, disaat orang lain menganggap setiap halangan sebagai alasan yang menyebabkan kegagalannya.

Tidak semua yang kita inginkan mampu kita peroleh, sebagaimana tidak semua yang kita peroleh adalah yang benar-benar kita inginkan. Kejayaan adalah tangga bambu yang tidak dapat anda panjat dengan tangan yang masuk kedalam kantung celana.

Kalau kita mendapat rezeki dari arah yang tak disangka-sangka, jumlahnya tak diduga-duga.. Itu tanda Allah sudah mulai memperhatikan kita lebih dekat. Kalau kita masih bisa duga, mungkin kedekatan kita dengan Allah masih biasa saja



UNIVERSITAS NEGERI PADANG

FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL

BIODATA CALON WISUDAWAN/TI

PERIODE SEPTEMBER 2012

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

DATA DIRI	
NoBP/Tahun Masuk	67906 / 2005
Jenjang Pendidikan	S1
Nama	Frilizia Oktavia
Data Berdasarkan	Ijazah
Tempat/Tanggal Lahir	Alahan Panjang / 1 Oktober 1985
Negeri Asal	Alahan Panjang
Jenis Kelamin	Perempuan
Status Perkawinan	Tidak Kawin
Alamat	Jr. Alahan Panjang
No. Telephon	081947676771
Tempat Bekerja	Mahasiswa
DATA ORANG TUA/WALI	
Nama Ayah	Bahrul
Pekerjaan Ayah	Karyawan Bank Nagari
Nama Ibu	Fatma Erlinda
Pekerjaan Ibu	Rumah Tangga
Alamat Wali	Jr. Alahan Panjang
DATA TRANSKRIP & IJAZAH	
Status Masuk	Baru
Transfer Dari	-
SKS dilakui	0
Jenis Tugas Akhir	Skripsi
Dosen Pembimbing 1	4128
Dosen Pembimbing 2	4125
Judul Skripsi/Tugas Akhir/Makalah	Keterlibatan Siswa Belajar PKn DI SMAN I Lembah Gumanti



Padang, 10-08-2012

Mahasiswa,

Frilizia Oktavia

CATATAN :

1. Dokumen ini wajib diserahkan saat mendaftar wisuda di BAAK
2. Foto Copy Ijazah Terakhir, Akta Kelahiran atau SK Pindah yang menjadi pendukung dokumen ini wajib dibawa saat dokumen ini diserahkan
3. Data ini akan digunakan untuk cetak Ijazah dan Transkrip Nilai

ABSTRAK

Frilizia Oktavia : Keterlibatan Siswa Dalam Belajar PKN Di SMAN 1 Lembah Gumanti

Latar belakang penelitian adalah berdasarkan observasi awal proses pembelajaran PKN pada siswa kelas XI sering ditemui kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran, diantaranya adalah siswa yang nakal ketika berada dalam kelas, mereka malu untuk bertanya, serta tidak memperhatikan pelajaran dengan baik. Berbagai upaya telah dilakukan oleh guru PKN di SMAN 1 Lembah Gumanti untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran diantaranya mengadakan kerjasama dengan orang tua, sehingga dapat diketahui hasil pembelajaran PKN secara maksimal Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah keterlibatan siswa dalam belajar PKN di SMAN 1 Lembah Gumanti, faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi keterlibatan siswa dalam belajar PKN di SMAN 1 Lembah Gumanti, serta usaha apa yang dilakukan guru untuk melibatkan siswa belajar PKN. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap keterlibatan siswa dalam belajar PKN di SMAN 1 Lembah Gumanti, faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi keterlibatan siswa dalam belajar PKN di SMAN 1 Lembah Gumanti, serta usaha apa yang dilakukan guru untuk melibatkan siswa belajar PKN.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yakni menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya dan menganalisisnya dengan menggunakan logika ilmiah. Sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh siswa pada Kelas XI SMAN 1 Lembah Gumanti yang terdaftar pada semester I tahun pembelajaran 2011-2012, yang berjumlah 30 orang, Guru PKN di SMAN 1 Lembah Gumanti, serta Kepala Sekolah SMAN 1 Lembah Gumanti Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dilaksanakan riset lapangan dengan menggunakan instrumen pengumpulan data yang terdiri dari observasi dan wawancara. Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian adalah model analisis interaksi untuk menganalisis data hasil penelitian

Hasil penelitian ini adalah keterlibatan siswa dalam belajar PKN di SMAN 1 Lembah Gumanti cukup baik hal ini terlihat dari 30 siswa ternyata 20 siswa aktif, 5 orang kurang aktif sedangkan yang 5 orang lagi tidak aktif. Keaktifan siswa tersebut adalah dalam mengikuti proses pembelajaran lebih bergairah dan bersemangat, aktif dalam menyampaikan ide atau pikiran Sementara itu siswa yang kurang aktif terlihat berkeliaran dan maupun mengganggu teman. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah; kompetensi yang dimiliki guru PKN, keaktifan siswa selama proses belajar mengajar, dan lingkungan sekolah serta suasana kelas yang menyenangkan bagi siswa. Usaha yang dilakukan guru dalam melibatkan siswa belajar PKN di SMAN 1 Lembah Gumanti adalah dengan meningkatkan disiplin baik itu disiplin waktu maupun absensi siswa dalam belajar, melakukan pendekatan pada siswa dan memberikan beberapa pertanyaan untuk mempertanyakan keadaan siswa sebelum memulai pelajaran, mempergunakan metode yang bervariasi dan penggunaan media pelajaran seperti buku paket, media, buku pustaka, laptop dan internet.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat hidayah-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **Keterlibatan Siswa Dalam Belajar PKN Di SMAN 1 Lembah Gumanti**. Selanjutnya melalui tulisan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bimbingan, petunjuk dan saran-saran dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih itu ditujukan kepada:

1. Bapak Prof Dr, Syafri Anwar, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M, SI,Ph.D selaku Ketua Jurusan Pendidikan Kewarganeraan.
3. Bapak Drs. Muhardi Hasan, M.Pd. selaku Penasehat Akademis
4. Bapak Drs. Dasman Lanin, M.Pd, Ph. D . selaku Pembimbing I dan Bapak Drs. Syahwan Lubis, selaku Pembimbing II.
5. Kepada Tim Penguji
6. Kepala SMAN 1 Lembah Gumanti, beserta Guru PKn yang telah memberikan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.
7. Ayahanda Bahrul dan Ibunda tercinta Fatma Erlinda serta Adinda Irma Wulandari, Adinda Guntur Pratama Putra, serta juga famili yang memberikan bantuan berupa dana dan motivasi selama perkuliahan.
8. Rekan-rekan dan semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bimbingan, petunjuk saran serta bantuan yang telah diberikan kepada penulis akan menjadi amal shaleh dan mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT.

Demikianlah yang dapat penulis sampaikan akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Juli 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pembelajaran PKn	10
1. Pengertian Pembelajaran.....	10
2. Pembelajaran PKn	11
3. Tujuan Pembelajaran PKn.....	13
4. Ruang Lingkup PKn.....	14
B. Hakekat Pendidika Kewarganegaraan	14
C. Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran PKn	16
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian.....	25
B. Subjek Penelitian.....	26
C. Sumber Data	26
D. Alat dan Teknik Pengumpulan Data	27
E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	29

F. Defenisi Operasional dan Indikator Penelitian.....	32
---	----

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	35
1. Sejarah Berdirinya SMAN 1 Lembah Gumanti.....	35
2. Keadaan Guru dan Murid	36
3. Keadaan Sarana dan Prasarana	38
B. Temuan Khusus	39
1. Keterlibatan Siswa dalam Belajar PKn.....	40
2. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Keterlibatan Siswa di SMAN 1 Lembah Gumanti.....	46
3. Usaha yang Dilakukan Guru untuk Melibatkan Siswa Belajar PKn	52
C. Pembahasan	
1. Keterlibatan Siswa dalam Belajar PKn.....	58
2. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Keterlibatan Siswa di SMAN 1 Lembah Gumanti.....	62
3. Usaha yang Dilakukan Guru untuk Melibatkan Siswa Belajar PKn	65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	68
B. Saran	69

Daftar Pustaka

Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Pertanyaan Wawancara
2. Lampiran 2 Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Fakultas Ilmu – Ilmu Sosial
3. Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari SMAN 1 Lembah Gumanti

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ini telah merumuskan secara tegas mengenai dasar, fungsi, dan tujuan Pendidikan Nasional. Pasal 2 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang memuat dasar pendidikan nasional, yaitu berdasar Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, sedang fungsinya yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Bertitik tolak dari dasar, fungsi, dan tujuan pendidikan nasional tersebut menjadi jelas bahwa manusia Indonesia yang hendak dibentuk melalui proses pendidikan bukan sekedar manusia yang berilmu pengetahuan semata tetapi sekaligus membentuk manusia Indonesia yang berkepribadian sebagai warga Negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab.

Dalam kaitannya dengan pembentukan warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab, pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) memiliki peranan yang strategis dan penting, yaitu dalam membentuk siswa maupun sikap dalam berperilaku keseharian, sehingga diharapkan setiap individu mampu menjadi pribadi yang baik.

Pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang sangat mendasar bagi pembangunan bangsa suatu negara. Dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik, guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dan berpedoman pada seperangkat aturan dan rencana tentang pendidikan yang dikemas dalam bentuk kurikulum.

Di samping itu tujuan dari suatu proses pembelajaran adalah untuk meningkatkan dan mencapai suatu peningkatan prestasi. dalam suatu belajar mengajar, aspek yang sangat penting untuk mencapai tujuan tersebut adalah peran aktif atau partisipasi antara guru dan siswa. partisipasi antara keduanya sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pembelajaran yang diinginkan. hal ini dapat diartikan bahwa dalam suatu proses belajar mengajar harus ada keterlibatan antara guru dan siswa. proses belajar itu sendiri merupakan hal yang sangat penting dimana proses tersebut terjadi di dalam pemikiran siswa. keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar merupakan implementasi dari keaktifan siswa dalam proses tersebut tentu saja di samping

menerima materi pelajaran dari guru .siswa dapat berperan aktif dengan cara melakukan aktifitas yang dapat mendukung proses belajar di antaranya dengan cara berdiskusi,membaca dan memahami materi pelajaran ,melaksanakan tugas tugas yang di perintahkan guru dan mencari sumber sumber materi lain yang sekiranya dapat membantu mereka dalam memahami pelajaran dan lainlain.hal tersebut dapat membuat siswa di libatkan dalam proses belajar mengajar baik secara fisik maupun mental.

Suatu keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar merupakan suatu hal yang sangat menentukan dalam pencapaian prestasi belajar siswa tersebut hal ini dapat di simpulkan bahwa semakin siswa terlibat dalam proses belajar mengajar maka semakin besar pula pencapaian prestasi belajar akan di dapat oleh siswa. Upaya meningkatkan keterlibatan siswa tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Dalam hal ini, diperlukan guru yang kreatif yang dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan disukai oleh peserta didik. Suasana kelas perlu direncanakan dan dibangun sedemikian rupa dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat agar siswa dapat memperoleh kesempatan untuk berinteraksi satu sama lain sehingga pada gilirannya dapat diperoleh prestasi belajar yang optimal.

Proses pembelajaran dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menuntut adanya Keterlibatan aktif dari seluruh siswa. Jadi, Kegiatan

belajar berpusat pada siswa, guru sebagai *monivator* dan *fasilitator* didalamnya agar suasana kelas lebih hidup.

Pada SMAN 1 Lembah Gumanti dalam pembelajaran PKn, guru sering menggunakan model pembelajaran ceramah. Model pembelajaran ini tidak dapat membangkitkan aktivitas siswa dalam belajar. Hal ini tampak dari perilaku siswa yang cenderung hanya mendengar dan mencatat pelajaran yang diberikan guru. Siswa tidak mau bertanya apalagi mengemukakan pendapat tentang materi yang diberikan.

Menurut Nurhayati, guru PKn di SMAN 1 Lembah Gumanti, (Wawancara Pribadi, pada tanggal 09 Maret 2011) menjelaskan bahwa dalam proses pembelajaran PKn pada siswa kelas XI sering ditemui berbagai kendala, diantaranya adalah siswa yang nakal ketika berada dalam kelas, mereka malu untuk bertanya, serta tidak memperhatikan pelajaran dengan baik.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh guru PKn di SMAN 1 Lembah Gumanti untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran diantaranya mengadakan kerjasama dengan orang tua berupa koordinasi dengan baik anak orang tua dan guru, sehingga dapat diketahui hasil pembelajaran PKn secara maksimal. Kemudian usaha yang dilakukan adalah dengan mengadakan program remedial, dan pengayaan bagi siswa yang

belum mencapai ketuntasan pembelajaran (Nurhayati: Guru PKn di SMAN 1 Lembah Gumanti, Wawancara Pribadi, pada tanggal 09 Maret 2011).

Akan tetapi berdasarkan observasi awal penulis, berbagai upaya yang dilakukan oleh guru PKn di SMAN Lembah Gumanti, belum dapat memancing gairah siswa untuk mengikuti pembelajaran PKn secara aktif dan sempurna.

Berdasarkan pengamatan riil di lapangan, proses pembelajaran di sekolah dewasa ini kurang meningkatkan kreativitas siswa terutama dalam pembelajaran PKn, Masih banyak tenaga pendidik yang menggunakan metode konvensional secara monoton dalam kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga suasana belajar terkesan kaku dan didominasi oleh sang guru.

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh banyak tenaga pendidik saat ini cenderung pada pencapaian target materi kurikulum, lebih mementingkan pada penghafalan konsep bukan pada pemahaman. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang selalu didominasi oleh guru. Dalam penyampaian materi, biasanya guru menggunakan metode ceramah, dimana siswa hanya duduk, mencatat, dan mendengarkan apa yang disampaikan dan sedikit peluang bagi siswa untuk bertanya. Dengan demikian, suasana pembelajaran menjadi tidak kondusif sehingga siswa menjadi pasif.

Bahri dan Zain (2002:110) mengemukakan bahwa metode ceramah memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Kelebihan metode ceramah adalah sebagai berikut:

1. Guru mudah menguasai kelas
2. Mudah mengorganisasikan tempat duduk/kelas
3. Dapat diikuti oleh jumlah siswa yang besar
4. Mudah mempersiapkan dan melaksanakannya.
5. Guru mudah menerangkan pelajaran dengan baik.

Kelemahan dari metode ceramah adalah:

1. Mudah menjadi verbalisme (pengertian kata-kata).
2. Aspek visual menjadi kurang, yang auditif (mendengar) lebih besar.
3. Bila selalu digunakan dan terlalu lama akan membosankan.
4. Guru menyimpulkan bahwa siswa mengerti dan tertarik pada ceramahnya ini sukar sekali.
5. Menyebabkan siswa menjadi pasif.

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang keterlibatan siswa dalam belajar PKn di SMAN 1 Lembah Gumanti. Maka oleh sebab itu, dalam penelitian ini peneliti mengambil sebuah judul yaitu: “keterlibatan siswa dalam belajar PKn di SMAN 1 Lembah Gumanti”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka fokus masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana keterlibatan siswa dalam belajar PKN di SMAN 1 Lembah Gumanti

2. Faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi keterlibatan siswa dalam belajar PKN di SMAN 1 Lembah Gumanti
3. Usaha apa yang dilakukan guru untuk melibatkan siswa belajar PKN

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Keterlibatan siswa dalam belajar PKN di SMAN 1 Lembah Gumanti
2. Faktor – faktor yang mempengaruhi keterlibatan siswa di SMAN 1 Lembah Gumanti
3. Usaha yang dilakukan guru untuk melibatkan siswa belajar PKN

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a) Sekolah; sebagai acuan dalam mengembangkan keterlebitan siswa dalam proses PBM pada mata pelajaran PKN SMAN 1 Lembah Gumanti.
 - b) Bagi guru; Melalui penelitian ini dapat di gunakan untuk meningkatkan keterlibatan siswa di dalam proses belajar mengajar PKN di dalam upaya untuk meningkatkan prestasi siswa yang mempelajari PKN

- c) Bagi siswa; Hasil penelitian ini sangat berguna bagi siswa dalam meningkatkan prestasi dalam bidang PKn, karena siswa dapat lebih melibatkan diri di dalam proses belajar mengajar PKn
- d) Bagi peneliti; mengetahui keterlibatan siswa dalam belajar PKn di SMAN 1 Lembah Gumanti.
- e) Bagi institusi; Menambah wawasan dan pengetahuan terhadap penerapan strategi pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam mencapai hasil belajar PKn.

2. Secara Praktis

Penelitian ini memberikan manfaat secara praktis antara lain:

- a) Sekolah; Sebagai sumbangan informasi penting yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran guru di kelas, sehingga mutu PBM PKn dapat ditingkatkan.
- b) Bagi guru; dapat melatih untuk menyusun dan mendesain proses pembelajaran secara terencana dan maksimal, sehingga dapat menciptakan system pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran PKn.
- c) Bagi siswa; dapat memotivasi, menggali potensi belajar yang dimiliki dan mampu mengembangkan kemampuan belajarnya.

- d) Bagi peneliti; sebagai sarana pengembangan pengetahuan terhadap keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar.
- e) Bagi Institusi; sebagai sumber data, informasi, dan bahan referensi bagi penelitian sejenis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pengamatan peneliti tentang keterlibatan siswa dalam belajar PKn di SMAN 1 Lembah Gumanti, terlihat keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar PKN di SMAN 1 Lembah Gumanti. Hal ini dapat peneliti lihat dari beberapa hal sebagai berikut:

1. Keterlibatan siswa dalam belajar PKN di SMAN 1 Lembah Gumanti adalah dalam bentuk: (1) Siswa dapat mengikuti proses pembelajaran lebih bergairah dan bersemangat, (2) siswa aktif dalam menyampaikan ide atau pikiran, (3) Tumbuhnya rasa percaya diri siswa dalam mengemukakan pendapatnya, (4) meningkatnya rasa tanggungjawab siswa dalam mengikuti pembelajaran dan (5) sangat kurang sekali siswa yang berkeliraran dan maupun mengganggu teman.
2. Faktor – faktor yang mempengaruhi keterlibatan siswa di SMAN 1 Lembah Gumanti adalah (1) faktor Guru PKN di SMAN 1 Lembah Gumanti memiliki kompetensi yang baik, sehingga dalam proses belajar mengajar guru mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswanya, (2) faktor siswa aktif dan keseriusan dalam memperhatikan dan memahami pelajaran yang dijelaskan oleh guru saat diterangkan di

depan kelas. (3) faktor lingkungan sekolah serta suasana kelas yang menyenangkan bagi siswa, sehingga hal tersebut membuat siswa aktif dan senang dalam belajar.

3. Usaha yang dilakukan guru dalam melibatkan siswa belajar PKn di SMAN 1 Lembah Gumanti adalah dalam bentuk (1) meningkatkan disiplin baik itu disiplin waktu maupun absensi siswa dalam belajar, (2) melakukan pendekatan pada siswa dan memberikan beberapa pertanyaan untuk menyapa keadaan siswa sebelum memulai pelajaran, (3) Guru PKn mempergunakan metode yang bervariasi dan (4) Penggunaan media pelajaran seperti buku paket, media, buku pustaka, laptop dan internet.

B. Saran-saran

1. Sebaiknya siswa memiliki buku pokok ataupun buku penunjang, sehingga dalam melaksanakan diskusi tidak kekurangan bahan.
2. Pembagian kelompok siswa sebaiknya dilakukan sebelum masuk materi pelajaran, bahkan kalau memungkinkan kelompoknya permanen
3. Lembaran kerja siswa sebaiknya dibagikan beberapa hari sebelum PBM dimulai, bersamaan dengan informasi KD atau materi yang akan diberikan

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Anton M Mulyono, 2000, *Kamus Besar Indonesia* , Jakarta : Balai Pustaka
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Badudu , J. S. 1985, *Pelik-pelik Bahasa Indonesia* , Bandung: CV. Pustaka Prima.
- BSNP, 2006, *Model Pembelajaran Tamatik Kelas Awal SD*, Jakarta: Depdiknas
- Depdikbud, 1999, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Depdikbud
- Depdiknas, 2005, *Pendidikan Kewarganegaraan, Kurikulum dan Silabus Pendidikan Kewarganegaraan*, Jakarta : Depdiknas
- _____ *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta, Depdiknas
- Depdiknas, 2005, *Pendidikan Kewarganegaraan, Strategi dan Metode Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*, Jakarta : Depdiknas
- Depdiknas, 2008, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006/2008*, Depdiknas Dirjen Mendikdasmen
- Dimiyati. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati & Mudjiono.1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Depdikbud. Jakarta
- Djamarah, SB, 2005, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rinaka Cipta
- Hajar, Ibnu 1996, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hamalik, Oemar, 1999, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Harjanto, 1996, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasan, Chalijah, 1994, *Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan*, Surabaya: Al Ikhlas.